



Pengaruh Pemberian Video Edukatif Pendidikan Pra Nikah Terhadap Pengetahuan Remaja Pada Pendidikan Pranikah Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulo Lor

Chanda Paramitha Bherty^{1*}, Mudhawaroh², Niken Grah Prihartanti¹, Septi Fitrah Ningtyas², Arief Candra Permana³.

¹Pendidikan Profesi Bidan, Stikes Pemkab Jombang

²Sarjana Kebidanan, Stikes Pemkab Jombang

³Pendidikan Profesi Ners, Stikes Pemkab Jombang

*channdapb89@gmail.com

Abstract

Marriages entered into by minors (those under the age of nineteen) are considered early marriages. Child marriage is influenced by several elements, such as economics, culture, parents' and guardians' roles, and educational opportunities in both formal and non-formal settings. Approaches to Research This study used a one-group pre- and post-test design to conduct quantitative research utilizing the pre-experimental approach. It is a cross-sectional time study. Nineteen people filled out the survey, and the Incidental Sampling method was used to determine the sample. Two-Sample Test The colmogorof smirnof test was used to check for normality before the bivariate test was conducted. After making sure the data was normal, a dependent t-test was used. The test findings indicate a Sig (2-Tailed) value less than 0.05, with a 0.000 value, according to the results of the conducted test. Findings suggest a correlation between teenage monitoring in Pulo Lor village, Jombang District, Jombang Regency, and the distribution of instructional films for premarital education.

Keywords : Educational Video; Premarital; Adolescence.

Abstrak

Pernikahan yang dilakukan oleh anak di bawah umur (mereka yang berusia di bawah sembilan belas tahun) dianggap sebagai pernikahan dini. Pernikahan anak dipengaruhi oleh beberapa elemen, seperti ekonomi, budaya, peran orang tua dan wali, dan kesempatan pendidikan baik di lingkungan formal maupun nonformal. Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan one-group pre- and post-test design untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pra-eksperimental. Ini adalah studi waktu cross-sectional. Sembilan belas orang mengisi survei, dan metode Incidental Sampling digunakan untuk menentukan sampel. Uji Dua Sampel Uji colmogorof smirnof digunakan untuk memeriksa kenormalan sebelum uji bivariat dilakukan. Setelah memastikan data normal, uji-t dependen digunakan. Temuan uji menunjukkan nilai Sig (2-Tailed) kurang dari 0,05, dengan nilai 0,000, menurut hasil uji yang dilakukan. Temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi antara pengawasan remaja di Desa Pulo Lor, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang dengan peredaran film edukasi pranikah.

Keywords : Video Edukasi; Remaja; Pranikah

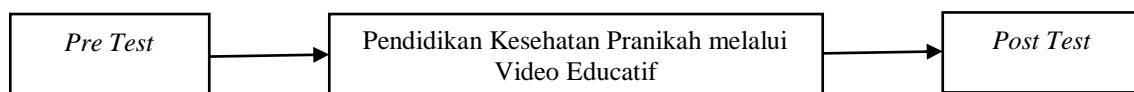
Pendahuluan

Kita katakan bahwa seorang anak atau remaja menikah di usia muda jika mereka menikah sebelum berusia sembilan belas tahun. Ketika sepasang kekasih menikah saat salah satu dari mereka masih dianggap di bawah umur, itu dianggap sebagai pernikahan dini. Perempuan diharuskan berusia minimal 16 tahun dan laki-laki diharuskan berusia minimal 19 tahun menurut peraturan sebelumnya dalam Undang-Undang (UU) yang mengatur perkawinan. Ada masalah serius dengan pernikahan di bawah umur di Indonesia. Di antara negara-negara Asia Tenggara,

Indonesia memiliki tingkat pernikahan dini tertinggi kedua. Oleh karena itu, dengan memberlakukan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019, pemerintah Indonesia menaikkan usia dewasa untuk menikah dari 18 menjadi 19 tahun untuk pria dan wanita. Harapannya, dengan menaikkan usia pernikahan yang sah, lebih banyak orang akan menyadari betapa berbahayanya bagi remaja untuk menikah terlalu dini. Banyak orang di Indonesia masih menikah di usia muda. Konvensi sosial dan kepercayaan luas bahwa menikah muda menjamin pernikahan yang bahagia keduanya berkontribusi pada fenomena ini¹.

Remaja akan mengalami masa sulit menghadapi konsekuensi pernikahan dini. Menikah di usia muda memberikan banyak tekanan emosional dan mental pada pasangan, yang mungkin membuat mereka sulit untuk mempertahankan pernikahan. Terutama jika mereka sudah menjadi orang tua. Kita dapat membahas secara singkat tentang bagaimana pernikahan dini memengaruhi kualitas keluarga jika kita melanjutkan diskusi ini. Tingkat kesejahteraan setiap anggota keluarga tidak diragukan lagi berkorelasi dengan kualitas keluarga. Untuk memberikan rasa koherensi antara dampak yang berurutan. Kami percaya bahwa pendidikan pranikah, yang mencakup pemahaman dan informasi atau keterampilan dengan mengembangkan kesadaran tentang banyak topik yang harus diketahui remaja sebagai calon pasangan tentang masalah rumah dan keluarga, sangat penting dalam mencegah dampak buruk ini terjadi².

Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Pemberian Video Edukasi Pendidikan Pranikah terhadap Pengetahuan Remaja terhadap Pendidikan Pranikah di Wilayah Kerja Puskesmas Pulo Lor".



Gambar 1. Desain Penelitian Pengaruh Pemberian Video Edukatif Pendidikan Pra Nikah Terhadap Pengetahuan Remaja Pada Pendidikan Pranikah Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulo Lor

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan teknik pra-eksperimental. Desain penelitian adalah desain pra-dan pasca-tes satu kelompok, yang berarti bahwa peserta diukur sebelum perawatan dan sekali lagi setelahnya. Ini adalah studi waktu cross-sectional. Remaja dari wilayah staf Puskesmas Pulo Lor Jombang menjadi populasi penelitian. 19 peserta yang menjadi sampel penelitian semuanya adalah remaja yang bekerja di Puskesmas Pulo Lor Jombang. Menemukan ukuran sampel dengan menggunakan metode Incidental Sampling. Kuesioner berfungsi sebagai instrumen penelitian. Validitas dan reliabilitasnya diperiksa menggunakan alpha Cronbach dan momen produk Pearson. Evaluasi data Dengan menggunakan analisis univariat, kita dapat membandingkan pengetahuan dan sikap rata-rata responden sebelum dan sesudah mereka menerima intervensi menggunakan metodologi otomatis, serta memeriksa distribusi frekuensi atribut responden (khususnya, jenis kelamin responden). Uji Dua Sampel Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnoff sebelum menjalankan uji bivariat. Setelah

memastikan datanya normal, para peneliti melakukan uji t dependen untuk melihat apakah pendidikan kesehatan melalui video memiliki efek.

Hasil

A. Analisis Univariat

1. Data Umum

Pada bagian berikut ini disajikan tentang distribusi karakteristik responden berdasarkan kelompok usia dan pendidikan.

Tabel 1 Distribusi Responden berdasarkan Usia dan Pendidikan

	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Usia	Remaja	7	36.8
	Dewasa Muda	12	63.3
Pendidikan	Menengah	14	73.7
	Tinggi	5	26.3
Jenis Kelamin	Perempuan	19	100
		19	100

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 19 responden total dengan rincian sebagian besar berusia dewasa muda (>18 Tahun) sejumlah 12 orang 63.3%. sedangkan Pendidikan responden mendapatkan hasil menengah sejumlah 14 orang (73.7%).

2. Data Khusus

Pada bagian berikut ini disajikan tentang distribusi karakteristik responden berdasarkan pengetahuan sebelum terpapar video edukatif dan setelah paparan video edukatif tentang pendidikan pranikah.

Tabel 2 Pengetahuan Responden

	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan Pre Test	Baik	2	10.5
	Cukup	15	78.9
	Kurang	2	10.5
Pengetahuan Post Test	Baik	16	84.2
	Cukup	3	15.8
	Kurang	0	0

Tabel 2 menunjukkan pengetahuan responden *pre test* Sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (78.9%). Sedangkan pengetahuan responden *post test* Sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (84.2%).

B. Analisis Bivariate

Sebelum dilaksanakan uji statistic bivariate dialakukan pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dan didapatkan nilai *Sig (2 Tailed)* 0.7450. Hasil tersebut dikatakan normal karena *Sig (2tailed)* lebih dari 0,05.

Dari table diatas didapatkan hasil test menunjukkan 0.000 dan dapat diartikan *Nilai Sig (2-Tailed) < 0,05*. Dari hasil tersebut dapat diartikan terdapat

pengaruh antara pemberian video edukatif pendidikan pra nikah terhadap pengetahuan remaja di desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Pembahasan

Responden berjumlah 19 orang, dengan mayoritas merupakan remaja muda berpendidikan menengah (SMA) sebagaimana ditunjukkan oleh distribusi frekuensi karakteristik responden. Berdasarkan temuan penelitian, media video pembelajaran meningkatkan perolehan pengetahuan dari 78,9% sebelum intervensi menjadi 84,2% setelah intervensi, dengan 16 orang peserta mencapai pengetahuan sangat baik. Remaja di Desa Pulo Lor, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, pengetahuannya dipengaruhi oleh penyediaan film pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan oleh temuan analisis yang diperoleh dari uji Independent T-Test ($p = 0,000$, kurang dari $\alpha = 0,05$). Sistem penglihatan (75–85%), sistem pendengaran (13,5%), dan indera lainnya (12%) merupakan sarana utama pengiriman informasi ke otak. Aspek visual dan pendengaran dari media video animasi menjadikannya alat yang ampuh untuk perubahan sosial, khususnya di kalangan anak muda, yang rentan terhadap kekuatan transformatifnya. Remaja sangat rentan terhadap pengaruh strategi media ini, yang memungkinkan mereka mengalami perubahan dalam pandangan mereka sebagai konsekuensi dari pelajaran yang dipelajari³.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa menyediakan video edukasi merupakan media yang baik untuk meningkatkan pengetahuan remaja. Hal ini juga sesuai dengan penyediaan video yang dapat menyampaikan informasi melalui indera penglihatan yang telah terbukti menjadi indera penyampaian informasi.

Simpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan remaja di Desa Pulo Lor, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. Media transfer informasi juga memiliki peranan yang penting dalam peningkatan pengetahuan kelompok sasaran.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden penelitian yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada seluruh pihak yang membantu terselesaikannya penelitian ini. Seluruh penulis, pemangku kebijakan internal dan eksternal, seluruh responden dan seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Daftar Pustaka

1. Pinem, R. K. B., Amini, N. R., & Nasution IZ. Bimbingan Perkawinan Pranikah Bagi Usia Remaja Dalam Upaya Mencegah Pernikahan Anak. *Maslahah J Pengabdi Masyarakat*. 2021;2(3), 138-.
2. Negoro, Muhammad D. Edukasi Pranikah Sebagai Pencegahan Pernikahan Dini. Jurusan Ilmu Ilmu Sosial FISH Universitas Negeri Surabaya. *FISH Univ Negeri Surabaya*. 2022;
3. Vidayanti, Veni D. Pengaruh Pendidikan Seks Dini melalui Media Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Sekolah tentang Seksualitas di SDN Mustokorejo Yogyakarta. *J Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*. 2020;Vol. 5, No
4. Kurnia, k dan Rokhanah, D. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi. *JPP*, Vol.6,No.4; 2023,
5. Rahmah, R. M. (2017). UPAYA PERILAKU PREVENTIF REMAJA TERHADAP HIV & AIDS BERDASARKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) (Studi di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo): The Effort of Preventive Behavior Adolescent toward HIV & AIDS Based On Theory of Planned Behavior (TPB) (Study at Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 3(1), 29-40. Retrieved from <https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/article/view/45>
6. Nikmah, J., 2021, 'Pernikahan Dini Akibat Hamil di Luar Nikah Pada Masa Pandemi : Studi Kasus Di Desa Ngunut', *Sakina: Journal of Family Studies*, 5(3).
7. Sukarta, Im., Limbong, T. & Marhaeni, M., 2021, 'Penyuluhan Tentang Resiko Pernikahan Dini Sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Pada Sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Pada Siswa SMP Makassar Raya'. *Media Implementasi Riset Kesehatan*, 2(1).
8. Rahawa, I. ., & Mouliza, N. . (2022). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA PUTRI DI DESA NANOW KECAMATAN TELUK DALAM: Factors Related To Early Marriage In Adolescent Women In Nanow Village, Telukdalam District. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 8(1), 66-73.
<https://doi.org/10.33023/jikeb.v8i1.1032>
9. UNICEF, 2023, 'Child marriage is a violation of human rights, but is all too common'
10. Wahyuni, A., Nurul Makiyah, S.N. & Sumaryani, S., 2022, 'Peningkatan Keterampilan Deteksi Dini Dan Manajemen Awal Kegawatdaruratan Ibu Hamil', *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*.